

## ***ABSTRACT***

**Sherin Yulia Hutami, H1A117052, Analysis of Collaborative Governance in Coordinating Lake Sipin Tourism Objects in Jambi City.** This study aims to find out and analyze Collaborative Governance carried out by the Jambi City Government, in this case the Jambi City Tourism and Culture Office regarding the Coordination of Lake Sipin attractions. This study uses a qualitative method. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The data that researchers use in this study are primary data and secondary data. The results of this study indicate that First, the Collaborative Governance Process has not gone well, there are several indicators that have not worked as in the Commitment Building Process. In this process, the efforts made are still not maximal because the ongoing process does not involve the community and efforts to build trust are difficult due to conflicting management claims between the agencies involved. Second, there are three inhibiting factors in collaborative relationships, namely social structure factors where there is no agreement for the division of labor for each party involved so that the Government is still dominated in collaboration. Cultural factor, namely the work culture is Top Down so that joint decisions are still made by the Government and do not involve the private sector and the community. The government's interest factor is that there are two management of the Sipin Lake tourism object in collaboration belonging to the Jambi Provincial Government and the Jambi City Government.

**Keywords: Collaborative Governance, Tourism Objects, Coordination**

## INTISARI

**Sherin Yulia Hutami, H1A117052, Analisis *Collaborative Governance* dalam Pengkoordinasian Objek Wisata Danau Sipin di Kota Jambi.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Collaborative Governance* yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jambi dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi mengenai Pengkoordinasian objek wisata Danau Sipin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Proses *Collaborative Governance* belum berjalan dengan baik, ada beberapa indikator yang belum berjalan seperti pada Proses membangun komitmen. Pada proses ini, upaya yang dilakukan masih belum maksimal karena proses yang berjalan belum ada melibatkan masyarakat serta Upaya membangun kepercayaan yang sulit dilakukan karena adanya konflik klaim pengelolaan antar instansi terlibat. Kedua, faktor penghambat dalam hubungan kolaborasi ada tiga yaitu faktor struktur sosial dimana belum adanya perjanjian untuk pembagian kerja bagi masing-masing pihak terlibat sehingga masih dominasi Pemerintah dalam kolaborasi. Faktor Budaya yaitu budaya kerja bersifat *Top Down* sehingga keputusan bersama masih dilakukan oleh Pemerintah dan belum melibatkan swasta serta masyarakat. Faktor Kepentingan Pemerintah yaitu adanya dua pengelolaan objek wisata Danau Sipin dalam kolaborasi milik Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kota Jambi.

Kata Kunci : ***Collaborative Governance*, Objek Wisata, Pengkoordinasian**